

RINGKASAN

Penelitian dengan judul “Gerakan Mahasiswa Melawan Liberalisasi Pendidikan di Universitas Gadjah Mada dan Universitas Jenderal Soedirman” bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana Undang-Undang Pendidikan Tinggi mendorong terjadinya liberalisasi pendidikan tinggi di Universitas Gadjah Mada dan Universitas Jenderal Soedirman serta mengetahui dan menjelaskan gerakan mahasiswa melawan liberalisasi pendidikan di Universitas Gadjah Mada dan Universitas Jenderal Soedirman tahun 2016.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma non-positivisme, khususnya konstruktivisme dan perspektif strukturalis serta metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Penelitian ini berlokasi di Yogyakarta, Purwokerto, dan Jakarta. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yaitu, liberalisasi pendidikan di Indonesia terjadi sebagai sebuah proses sistematis pengintegrasian pendidikan tinggi ke dalam mekanisme pasar. *Kedua*, liberalisasi pendidikan di Indonesia berjalan dilandasi oleh beberapa produk kebijakan publik mulai dari undang-undang hingga peraturan rektor kedua universitas yang menjadi objek penelitian. *Ketiga*, gerakan mahasiswa di dua universitas berhasil melakukan resistensi yang dilandasi oleh persatuan dan metode gerakan yang populis. Penelitian ini mengungkap beberapa temuan yaitu adanya pengaruh lembaga internasional dalam proses liberalisasi, terjadinya persatuan kekuatan politik dalam gerakan mahasiswa, dan penggunaan metode populis dalam gerakan mahasiswa.

Kata Kunci: Gerakan Sosial Politik, Liberalisasi Pendidikan, Gerakan Mahasiswa.

SUMMARY

The research entitled "Student Movement Against Educational Liberalization at Gadjah Mada University and Jenderal Soedirman University" aims to understand and describe how the Higher Education Bill encourages the liberalization of higher education at Gadjah Mada University and Jenderal Soedirman University and to know and explain how the student movements against liberalization of education at Gadjah Mada University and Jenderal Soedirman University in 2016 works.

The paradigm that used in this research is non-positivism paradigm, particularly constructivism and structuralist perspectives as well as qualitative research methods. The approach used is a case study approach. This research is located in Yogyakarta, Purwokerto, and Jakarta. The technique of selecting informants using purposive sampling and it is possible to use snowball sampling. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation and data analysis techniques using interactive analysis techniques. Meanwhile, the validity of the data used triangulation technique.

The result of this research is that the liberalization of education in Indonesia occurs as a systematic process of integrating higher education into the market mechanism. Second, the liberalization of education in Indonesia is based on a number of public policy products ranging from bills to the regulations of the rectors of the two universities which are the objects of research. Third, the student movements at the two universities succeeded in carrying out resistance based on unity and populist movement methods. This research reveals several findings, namely the influence of international institutions in the liberalization process, the unification of political forces in the student movement, and the use of populist methods in the student movement.

Keywords: Social Political Movement, Liberalization of Education, Student Movement.